



SAPA KEJI

Bilingual Hospitality Pocket Book

Panduan Pelayanan Wisatawan Desa Keji

Disusun sebagai Tugas Kuliah Kerja Nyata
(KKN) di Desa Keji, Ungaran Barat

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	3
Pendahuluan.....	5
Greetings and Welcoming	
Tourist.....	10
Introducing Yourself.....	11
Do's and Dont's.....	12
Itinerary.....	15
Showing Places of Interest.....	17
Useful Expressions.....	19
Introducing Village.....	22
Explaining about DWK	
Wonosesaji.....	24
Explaining about Suruh Panjang	
Bridge	26
Explaining about Outbound Susur	
Sungai.....	30

Explaining about Sanggar Tari Langen Budi Utomo	33
Explaining about Efrata	36
Dealing with Questions.....	39
Closing the Tour.....	42

PENDAHULUAN

Kepariwisataan merupakan salah satu sektor yang terus berkembang dan memiliki peran penting dalam memperkenalkan potensi daerah sekaligus mendukung perekonomian masyarakat. Keberhasilan suatu destinasi wisata tidak hanya ditentukan oleh daya tarik wisata yang dimiliki, tetapi juga oleh kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Dalam hal ini, pemandu wisata memiliki peran sebagai ujung tombak pelayanan karena bertugas memberikan informasi, mengarahkan wisatawan, serta membangun pengalaman wisata yang positif selama kegiatan berlangsung.

Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pemandu wisata, khususnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan.

Desa Keji, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata alam, budaya, dan edukasi. Berbagai destinasi seperti DWK Wonosesaji, Jembatan Gantung Suruh Panjang, Outbound Susur Sungai, Sanggar Tari Langen Budi Utomo, serta Efrata menjadi daya tarik yang dapat memperkenalkan keunikan Desa Keji kepada wisatawan. Seiring berkembangnya potensi wisata tersebut, diperlukan pemandu wisata

yang mampu memberikan informasi secara komunikatif, profesional, dan mudah dipahami, termasuk kepada wisatawan mancanegara.

Salah satu media yang dapat mendukung kebutuhan tersebut adalah buku saku. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap anggota Pokdarwis, buku saku diperlukan sebagai media praktis yang dapat membantu kegiatan pemanduan wisata. Buku saku yang efektif diharapkan memuat informasi wisata yang lengkap, menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas, juga disajikan secara bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) agar memudahkan penyampaian informasi kepada wisatawan.

Selain itu, buku saku juga diharapkan dapat mendukung promosi wisata dan memperkuat penyampaian informasi mengenai potensi serta budaya lokal.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, disusunlah **SAPA KEJI (Buku Saku Panduan Pelayanan Wisatawan Desa Keji)** sebagai panduan praktis bagi anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Keji dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan menggunakan bahasa Inggris. Buku ini memuat materi yang disusun secara sistematis mulai dari Greeting and Welcoming, Introducing Yourself, Do's and Don'ts, Itinerary, Useful Expressions, pengenalan destinasi wisata, Frequently Asked Questions (FAQ),

Vocabulary, hingga Closing the Tour. Diharapkan buku saku ini dapat membantu pemandu wisata memberikan pelayanan yang lebih komunikatif, profesional, dan berkesan sekaligus mendukung pengembangan pariwisata Desa Keji.

1. Greetings and Welcoming Tourists

Tahap menyapa dan menyambut wisatawan adalah tahap awal dalam menerima wisatawan yang datang berkunjung.

Cara menyapa dan menyambut wisatawan diantaranya:

*“Good morning, ladies and gentlemen.
Welcome to Keji village, Ungaran.
How was your trip?
I hope it was a nice trip.”*

“Selamat pagi para wisatawan. Selamat datang di Desa Keji, Ungaran. Bagaimana perjalanan anda? Saya harap perjalanan anda baik-baik saja.”

2. Introducing Yourself

Tahap selanjutnya adalah Anda memperkenalkan diri Anda sebagai pramuwisata yang akan menemani perjalanan mereka. Salah satu contoh memperkenalkan diri adalah sebagai berikut:

“First of all, let me introduce myself. I will be your guide this morning for the Keji village tour. My name is ... and my partner, who will join us, is”

“Pertama-tama, perkenalkan saya memperkenalkan diri. Saya adalah pemandu Anda untuk tur Desa Keji pagi ini. Nama saya ... dan saya akan didampingi oleh rekan saya, yang bernama....”

3.Do's and Dont's

Sebelum memulai kegiatan wisata, pemandu perlu menyampaikan beberapa hal yang boleh dilakukan (*do's*) dan tidak boleh dilakukan (*don'ts*) kepada wisatawan. Penyampaian informasi ini bertujuan untuk menjaga keamanan, kenyamanan, serta kelancaran kegiatan wisata, sekaligus membantu wisatawan menghormati lingkungan, budaya, dan masyarakat setempat selama berkunjung.

Do's

- **“Please follow the guide's instructions during the tour.**
“Ikuti arahan pemandu wisata selama kegiatan berlangsung”

- *“Wear comfortable clothes and shoes.”*
“Gunakan pakaian dan alas kaki yang nyaman.”
- *“Keep the area clean.”*
“Jagalah kebersihan lingkungan wisata.”
- *“Respect the local people and their culture.”*
“Hormati budaya serta masyarakat setempat.”
- *“Use the facilities carefully.”*
“Gunakan fasilitas wisata dengan baik.”
- *“Take photos without disturbing local activities.”*
“Dokumentasikan momen tanpa mengganggu aktivitas masyarakat.”

Don'ts

- *“Please do not throw trash anywhere.”*
“Jangan membuang sampah sembarangan”
- *“Do not harm plants or buildings.”*
“Jangan merusak tanaman maupun bangunan”
- *“Stay with the group at all times.”*
“Jangan memisahkan diri dari rombongan”
- *“Do not make noise or disturb the local people.”*
“Jangan membuat keributan yang mengganggu masyarakat”
- *“Avoid doing anything that could harm you or others.”*
“Jangan melakukan tindakan yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain.”

4. Itinerary (Alur Wisata)

Itinerary merupakan panduan perjalanan yang *memuat urutan destinasi* serta rangkaian kegiatan selama wisata berlangsung.

Bagi seorang pemandu wisata, itinerary berfungsi *sebagai acuan dalam mengatur alur perjalanan, mengelola waktu, serta memastikan setiap destinasi dapat dikunjungi dengan baik*. Dengan adanya itinerary, wisatawan juga dapat mengetahui gambaran kegiatan yang akan dilakukan sehingga perjalanan menjadi lebih terarah, nyaman, dan terorganisir.

Tour Route

DWK Wonosesaji



Jembatan Gantung Suruh Panjang



Sanggar Tari Langen Budi Utomo



Outbond Susur Sungai



Efrata Retreat & Camping Hill

5. Showing Places of Interest

Ketika Anda tidak dapat berbicara banyak dalam Bahasa Inggris, Anda harus mencoba untuk mengetahui sejarah, pemandangan maupun budaya tempat-tempat yang dikunjungi dalam tur tersebut dalam bahasa Inggris sehingga Anda bisa membuat para wisatawan tertarik.

Jika Anda kehabisan bahan pembicaraan, Anda bisa menunjuk sesuatu di perjalanan seperti bangunan, pohon atau bunga. Berikut berbagai cara untuk menunjukkan hal-hal yang menarik selama perjalanan wisata.

Contoh kata-kata awal untuk menunjukkan obyek:

- *In front of you is ...* Di depan kita adalah ...
- *On your right/left side, you will see ...* Di sebelah kanan/kiri Anda akan melihat ...
- *As we turn in the corner, you will see ...* Di belokan ini Anda akan melihat ...
- *If you look up, you will notice ...* Jika Anda perhatikan Anda akan melihat ...
- *In a few minutes, we will pass by ...* Dalam beberapa menit kita akan melewati ...
- *Take a close look at ...* Perhatikan baik-baik pada ...

6. Useful Expression

Selama mendampingi wisatawan, seorang pemandu tidak hanya bertugas menjelaskan informasi mengenai destinasi wisata, tetapi juga *perlu berkomunikasi secara aktif dengan wisatawan.*

Ungkapan-ungkapan sederhana berikut dapat membantu pemandu dalam memberikan arahan, membangun suasana yang akrab, serta menjaga kelancaran kegiatan wisata.

Small Talk

- *“Is everyone ready to start?”*
“Apakah semuanya sudah siap?”
- *“Are you having a good time on the trip?”*
“Apakah kalian menikmati perjalanannya?”

- *“Do you need any help?”*
“Apakah Anda membutuhkan sesuatu?”
- *“Don't hesitate to ask me anything”*
“Jangan ragu untuk mengajukan pertanyaan kepada saya.”

Emergency Expression

- *“Please be careful.”*
“Harap berhati hati.”
- *“Watch your step carefully.”*
“Hati hati saat berjalan.”
- *“Please stay close to the group.”*
“Mohon tetap bersama rombongan.”
- *“Please Don't go too far.”*
“Mohon jangan pergi terlalu jauh.”
- *“We will continue our trip in five minutes.”*

“...Kita akan melanjutkan perjalanan dalam 5 menit lagi.”

- “*Let's gather here.*”
“Mari kita berkumpul disini.”

Asking Tourists to Move

- “*Now, let's continue to our next destination.*”
- “Sekarang, mari kita lanjutkan perjalanan ke destinasi berikutnya.”
- “*Please follow me.*”
“Mari ikuti saya”
- “*This way, please.*”
“Silakan lewat sini”
- *Let's move together.*
“Mari mulai berangkat bersama - sama.”
- “*We will spend around 20 minutes here.*”
“Kita akan menghabiskan sekitar 20 menit disini.”

7. Telling some information in General about Desa Keji (Introducing Village)

English Version:

Welcome to Keji Village, one of the villages located in West Ungaran, Semarang Regency. This village offers a peaceful place to relax and enjoy nature.

Keji Village also has many interesting places to visit. Some of them are Suruh Panjang Bridge, River Rafting Outbound, Sanggar Tari Langen Budi Utomo, Efrata, and DWK Wonosesaji. Each destination offers a unique experience, such as enjoying nature, learning about local culture, and joining fun activities.

Selamat datang di Desa Keji, salah satu desa yang berada di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Desa ini memiliki suasana pedesaan yang tenang dengan lingkungan yang masih asri serta masyarakat yang ramah.

Selain suasana pedesaannya yang nyaman, Desa Keji juga memiliki beragam potensi wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Beberapa di antaranya adalah Jembatan Gantung Suruh Panjang, Outbound Susur Sungai, Sanggar Tari Langen Budi Utomo, Efrata, dan DWK Wonosesaji. Masing-masing destinasi menawarkan pengalaman yang berbeda, mulai dari wisata alam, budaya, hingga edukasi.

8.Explaining about DWK (Desa Wisata Keji) Wonosesaji

English Version:

Our journey today will begin at DWK Wonosesaji, This place is the center of community activities and the welcome place for visitors. Before we visit other tourist attractions, let's look around and learn more about this place.

If you visit on Minggu Legi, you can enjoy the Leginan Market. Here, you can find many local products from small businesses and watch traditional performances, such as the Kuda Lumping and Jaran Debog. You can walk around the market, talk with the local sellers, try local food, and take photos. After that, we will continue our trip to the next destination.

Perjalanan kita hari ini akan diawali dari DWK Wonosesaji, yang menjadi pusat kegiatan masyarakat sekaligus tempat penyambutan para wisatawan. Sebelum menjelajahi destinasi-destinasi di Desa Keji, mari kita mengenal lebih dekat suasana dan aktivitas yang ada di tempat ini.

Jika berkunjung pada hari Minggu Legi, Bapak dan Ibu dapat menikmati Pasar Leginan yang menghadirkan berbagai produk UMKM lokal serta pertunjukan seni tradisional, seperti kuda lumping dan Jaran Debog. Silakan berkeliling, berinteraksi dengan para pelaku UMKM, mencicipi kuliner yang tersedia, atau mengabadikan momen selama berada di sini.

Setelah itu, kita akan bersama-sama melanjutkan perjalanan menuju destinasi wisata berikutnya.

9.Explaining about Jembatan Gantung Suruh Panjang

English Version:

In front of us is the Suruh Panjang Bridge, one of the tourist attractions in Keji Village. This bridge connects Suruhan Hamlet in Semarang Regency with Siroto Hamlet in Gunungpati District. Besides connecting the two hamlets, the bridge also gives visitors a beautiful view of the surrounding nature.

The bridge is about 80 meters long and 1.8 meters wide. It crosses rice fields, small irrigation canals, and local plantations.

While walking across the bridge, you can enjoy the green rice fields with Mount Ungaran in the background. The peaceful scenery makes this place perfect for relaxing and enjoying nature.

Before we continue to the next destination, you can spend some time here. Feel free to take photos or videos and enjoy the beautiful view from the bridge. Please be careful while walking on the bridge and follow the guide's instructions so that everyone can stay safe and enjoy the visit.

Di hadapan kita adalah Jembatan Gantung Suruh Panjang yang merupakan salah satu daya tarik wisata yang berada di Desa Keji.

Jembatan ini menjadi penghubung antara Dusun Suruhan di Kabupaten Semarang dengan Dusun Siroto yang berada di Kecamatan Gunungpati. Selain menjadi penghubung antara dua dusun, jembatan gantung ini juga menawarkan pengalaman menikmati suasana pedesaan dari sudut pandang yang berbeda.

Jembatan dengan Panjang sekitar 80 meter dengan lebar 1,8 meter ini membentang di atas area persawahan, saluran irigasi, dan perkebunan milik warga. Saat melintasi jembatan, pengunjung dapat menikmati hamparan sawah yang hijau dengan latar belakang Gunung Ungaran. Suasana yang tenang serta panorama alam yang terbuka menjadikan

tempat ini cocok untuk bersantai, menikmati pemandangan, maupun mengabadikan momen bersama keluarga dan teman.

Sebelum kita melanjutkan perjalanan ke destinasi berikutnya, Bapak dan Ibu dipersilakan menikmati suasana di sekitar jembatan. Silakan mengabadikan momen dengan berfoto maupun mengambil video dari beberapa sudut yang tersedia. Namun, tetap berhati-hati saat berada di atas jembatan dan ikuti arahan agar kunjungan kita tetap aman dan nyaman.

10. Explaining about Outbond Susur Sungai

English Version:

This is the River Rafting Outbound, one of the outdoor activities in Keji Village. Here, we will walk along the river while enjoying the beautiful nature. The route starts from the Suruh Panjang Suspension Bridge and ends near Pondok Darul Qur'an.

Along the way, you can see clear river water, green rice fields, and the peaceful village scenery. You can also join fun outdoor games, such as "Kuras Samudera" and "Pipa Bocor." These games help participants work together and make the activity more enjoyable.

Before we start, please wear comfortable shoes and follow the guide's instructions.

Please also remember the do's and don'ts to keep everyone safe and help protect the environment. Enjoy the activity, take photos or videos, and have fun!

Selanjutnya, kita akan menuju Outbound Susur Sungai, salah satu kegiatan wisata yang menawarkan pengalaman menyusuri aliran sungai sambil menikmati suasana alam Desa Keji. Rute perjalanan dimulai dari area Jembatan Gantung Suruh Panjang dan berakhir di Jalan Raya, tepatnya di sekitar Pondok Darul Qur'an.

Selama menyusuri sungai, Kita akan melewati aliran air yang jernih, area persawahan, serta lingkungan pedesaan yang masih asri. Kegiatan ini juga dipadukan dengan berbagai

permainan outbound yang mengutamakan kerja sama tim, seperti Kuras Samudera dan Pipa Bocor, sehingga tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga melatih kekompakan dan komunikasi antarpeserta.

Sebelum memulai kegiatan, pastikan Anda menggunakan alas kaki yang nyaman serta selalu mengikuti arahan dari pemandu. Kami juga mengimbau agar seluruh peserta tetap mematuhi do's and don'ts yang telah dijelaskan di awal perjalanan demi menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kelestarian lingkungan. Setelah itu, silakan menikmati setiap momen perjalanan dan jangan ragu untuk mengabadikannya melalui foto maupun video.

11. Explaining about Sanggar Langen Budi Utomo

English Version:

We are arrived at Sanggar Tari Langen Budi Utomo. Here, you can learn more about the culture of Keji Village. Before joining the activities, let's watch a Jaran Kepang performance by the local dancers.

What do you think of the performance? Impressive, wasn't it?

After the performance ends, you're welcome to try various traditional games such as bamboo stilts, coconut shell stilts, dakon, and other games that have been prepared. If you come with a group, you can also join fun games or friendly competitions together. If you would like to

learn the dance, you are welcome to join the dancers and follow the basic movements.

Please follow the guide's instructions during the activities so that everyone can enjoy the experience safely and comfortably.

Kita tiba di Sanggar Tari Langen Budi Utomo. Di tempat ini, Anda tidak hanya melihat pertunjukan, tetapi juga dapat ikut merasakan pengalaman budaya khas Desa Keji. Sebelum mencoba berbagai aktivitas yang tersedia, mari kita bersama-sama menyaksikan pertunjukan atau latihan jaran kepang yang menjadi salah satu kesenian tradisional kebanggaan masyarakat setempat.

Bagaimana pertunjukan tadi bapak ibu? Mengesankan ya,..?

Setelah pertunjukan selesai, Bapak dan Ibu dipersilakan mencoba berbagai permainan tradisional seperti egrang bambu, egrang batok kelapa, dakon, serta permainan lainnya yang telah disiapkan. Jika datang bersama rombongan, kita juga dapat membuat permainan kecil atau lomba agar suasana semakin meriah. Bagi yang ingin belajar menari, silakan bergabung bersama para penari dan ikuti gerakan-gerakan dasar yang akan dipandu secara langsung.

Mohon tetap mengikuti arahan pemandu selama kegiatan berlangsung agar setiap aktivitas dapat dilakukan dengan tertib dan nyaman.

12. Efrata Retreat and Camping Hill

English Version:

This is Efrata Retreat and Camping Hill. It is a great place to relax and enjoy the beautiful nature of Keji Village. From here, you can see green hills, beautiful scenery, and enjoy the cool mountain air. On a clear day, this is one of the best places to take photos and videos.

Efrata also has a camping area for visitors who want to spend the night in nature. In the evening, visitors can gather around a bonfire, share stories, and enjoy the peaceful atmosphere together.

Now, please take your time to enjoy the view and explore the area. Feel free to take photos or videos, but please keep the area clean and follow the guide's instructions.

Let's help protect this beautiful place so everyone can enjoy it.

Tempat ini Adalah Efrata Retreat and Camping Hill. Efrata menawarkan suasana alam yang tenang dengan pemandangan dari dataran yang lebih tinggi. Dari lokasi ini, Bapak dan Ibu dapat menikmati hamparan alam yang masih asri serta udara yang sejuk, sehingga cocok menjadi tempat untuk melepas penat dan menikmati suasana pedesaan. Jika cuaca sedang cerah, pemandangan di sekitar Efrata menjadi salah satu spot terbaik untuk mengabadikan foto maupun video.

Bagi yang ingin merasakan pengalaman bermalam di alam terbuka,

Efrata juga menyediakan area camping.

Menjelang malam, kegiatan api unggun sering menjadi momen favorit untuk berkumpul, berbagi cerita, dan menikmati hangatnya kebersamaan.

Selama berada di Efrata, Bapak dan Ibu dipersilakan menikmati keindahan pemandangan dari berbagai sudut, berfoto maupun merekam video. Jangan lupa tetap menjaga kebersihan serta mengikuti arahan dari pemandu agar suasana alam yang asri ini tetap terjaga dan dapat dinikmati oleh setiap pengunjung.

13. Dealing with Questions

Sebagai pramuwisata, Anda akan menghadapi tantangan-tantangan baru setiap hari. Mungkin salah satu bagian yang paling sulit dari pekerjaan ini adalah menjawab pertanyaan wisatawan karena Anda tidak selalu tahu apa yang akan ditanyakan wisatawan.

Anda bisa mengantisipasi jenis jenis pertanyaan tertentu dan menjawab pertanyaan yang mungkin ditanyakan. Selain itu penting untuk diketahui bagaimana menjelaskan dengan sopan ketika Anda tidak mengerti pertanyaan wisatawan.

Berikut beberapa contoh cara bertanya dan menjawab pertanyaan

- “*Do you have a question sir?...*”

“Apakah ada yang mau ditanyakan, Tuan? “

- *“Is there something I can help you with?...”* “Ada yang bisa saya bantu?”
- *“I’m afraid I don’t have the answer for that. Sorry I don’t know”* “Saya khawatir saya tidak bisa menjawab pertanyaan itu. Maaf saya tidak tahu.”
- *“Well, That’s an interesting question”* “Itu adalah pertanyaan menarik”
- *“Wait a moment, I’ll have to look further”*
“Mohon tunggu sebentar, Saya akan mencari tahu lebih lanjut”
- *“Pardon my English. I don’t quite understand your question”*
“Maafkan atas kemampuan saya berbahasa Inggris. Saya tidak cukup mengerti pertanyaan Anda”
- *“I’m not sure, but I can find out for you”*
“Saya tidak yakin tapi saya akan mencari tahu untuk Anda”

Sementara itu beberapa pertanyaan yang mungkin diajukan oleh turis adalah:

- *“Where is the ... from here?”*
“Di manakah lokasi ... dari sini?”
- *“How long has ... been here?”*
“Sudah berapa lama ... ada di sini?”
- *“Where are we heading to?”*
“Ke mana kita menuju sekarang?”
- *“What time does ... stay open until?”*
“Sampai jam berapa ... buka?”
- *“What else is to do there?”*
“Apa yang bisa dilakukan di sana?”
- *“Which ... do you recommend?”*
“Yang mana yang akan Anda rekomendasikan?”
- *“Are we allowed to take pictures?”*
“Apakah kami diizinkan mengambil gambar?”
- *“Where’s the best place to buy ... ?”*
“Di manakah tempat terbaik untuk membeli ... ?”

14. Closing the tour

Setelah seluruh rangkaian kegiatan wisata selesai, pemandu wisata perlu menutup kegiatan dengan mengucapkan terima kasih kepada wisatawan atas partisipasi mereka selama mengikuti tur. Pada tahap ini, pemandu juga dapat menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan selama kegiatan berlangsung serta mengucapkan harapan agar wisatawan menikmati pengalaman berkunjung dan tiba di tempat tujuan dengan selamat. Ucapan penutup yang hangat dan ramah dapat memberikan kesan positif serta menjadi kenangan yang baik bagi wisatawan.

“Ladies and gentlemen, we have now come to the end of our tour in Keji Village.

Thank you for spending your time with us today. I hope you enjoyed the beautiful scenery, local culture, and the experiences our village has to offer.

If there were any mistakes or inconveniences during the tour, I sincerely apologize.

Thank you once again for visiting Keji Village. We hope to see you again in the future. Have a safe trip home, and enjoy the rest of your day!"

“Bapak dan Ibu, sampailah kita di akhir perjalanan wisata kita di Desa Keji.

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berkunjung dan mengikuti rangkaian kegiatan wisata hari ini. Semoga Bapak dan Ibu menikmati keindahan alam, budaya, serta pengalaman yang ditawarkan oleh Desa Keji.

Apabila selama kegiatan berlangsung terdapat kekurangan atau hal yang kurang berkenan, kami mohon maaf. Terima kasih atas kunjungan Bapak dan Ibu. Semoga perjalanan pulang berjalan dengan aman dan lancar. Kami berharap dapat menyambut Bapak dan Ibu kembali di Desa Keji di lain kesempatan.“

